Simulasi Kebencanaan, Ingatkan Masyarakat Selalu Siap Hadapi Bencana

Rabu, 15 Januari 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama TNI-Polri menggelar simulasi terpadu kesiapan penanggulangan bencana alam di tepi Sungai jembatan Gantung, Dusun Satak, Desa Manaruwi, Kecamatan Bangil, Rabu (15/01/2020). Simulasi ini diikuti oleh ratusan anggota TNI-Polri, Satpol PP, BPBD hingga relawan dan masyarakat umum. Simulasi ini menekankan pada penanganan korban banjir, termasuk evakuasi, pertolongan pertama, dan pendirian posko pengungsian.

Kapolres Pasuruan, AKBP Rofiq Ripto Himawan, menekankan pentingnya simulasi untuk mempertajam peran masing-masing pihak dalam penanganan bencana. Ia juga menyatakan bahwa kebijakan penanggulangan bencana merupakan prioritas tinggi untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, mengingatkan semua pihak untuk siap siaga dalam penanggulangan bencana, khususnya banjir dan tanah longsor. Ia juga menghimbau warga untuk selalu waspada, terutama mereka yang tinggal di lereng bukit maupun bantaran sungai, dan rajin membersihkan selokan di sekitar lingkungan mereka.

Gus Mujib menegaskan bahwa Pemkab Pasuruan selalu siap membantu masyarakat, baik pra, saat, maupun pasca bencana terjadi. Kesiapan ini meliputi anggaran darurat, penanganan di lapangan, dan berbagai bentuk bantuan lainnya.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap simulasi ini dapat meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana, dan meminimalisir dampak negatif dari bencana alam yang mungkin terjadi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.